

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE
WAFA DALAM PEMBELAJARAN AL-
QUR'AN DI RUTABA (RUMAH TAHFIDZ
BALITA)**

TUGAS AKHIR

ARTIKEL PUBLIKASI SINTA 3

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Islam
Anak Usia Dini



Oleh:

Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh

2103106015

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh
NIM : 2103106015
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa artikel yang berjudul:

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE WAFI DI RUTABA (RUMAH TAHFIDZ BALITA)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 17 September 2024

Pembuat Pernyataan



Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh

NIM: 2103106015

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah tugas akhir non skripsi dengan:

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE WAFI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI RUTABA (RUMAH TAHFIDZ
BALITA)

Penulis : Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh
NIM : 2103106015

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semarang, 24 September 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji

Dr. Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP.197507052005011001

Penguji Utama I

Nur Khikmah, M.Pd.I.
NIP.199203202023212042

Penguji Utama II

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.
NIP. 197506232005012001



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag.
NIP. 197307102005011004

Pembimbing

Dr. Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP. 197507052005011001

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

SURAT KETERANGAN/PERSETUJUAN

Nomor : 3481/Un.10.3/D1/DA/13/08/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan pemeriksaan dan penilaian pada bukti dokumen berupa manuskrip jurnal yang sudah diterbitkan, status akreditasi jurnal (Sinta 3) dan bukti hasil review (*correspondence author*), maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh
NIM : 2103106015
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul artikel Jurnal : Efektifitas penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-Qur'an di RuTaba (Rumah Tahfidz Balita)
Nama Jurnal : Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
Penerbit Jurnal : PPJ PAUD Indonesia Korda Sulawesi

Disetujui dan dapat dijadikan sebagai TUGAS AKHIR NON SKRIPSI, serta dapat diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 2 September 2024

An.Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag.
NIP 196903201998031004

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang maha pengasih dan penyayang, bahwa atas Taufiq dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga terlimpah pada junjungan Nabi agung kita Nabi Muhammada SAW yang diutus membawa Rahmat bagi seluruh alam.

Tugas Ahir yang berjudul **“Efektifitas Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Wafa Di Rutaba (Rumah Tahfidz Balita)** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Melalui tugas akhir ini penulis banyak belajar sekaligus memperoleh pengalaman baru secara langsung, yang belum pernah diperoleh sebelumnya. Dan pengalaman tersebut dapat bermanfaat di masa yang akan datang. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M. Ag., selaku rektor Uin Walisongo Semarang
2. Bapak Prof. Dr. H fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan faultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Bapak Dr. Sofa Muthohar, M. Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tugas akhir ini
4. Bapak Arsan Shanie, M. Pd., selaku sekreteraris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Bapak H. Mursid, M. Ag selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi, nasehat dan saran kepada penulis dalam penulisan tugas akhir ini
6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Progam Studi PIAUD yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang
7. Kepala sekolah TK IT Robbani Jombang Ibu Siti Nurrohrawati S.Pd yang telah membrikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
8. Guru kelas TK B Tahfidz Husnul, S.Pd yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di kelasnya dengan sangat baik dan terbuka.

9. Seluruh dosen, staf dan karyawan di lingkungan civitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pelayanan yang baik serta membantu kelancaran penulisan tugas akhir ini.
10. Cinta pertamaku bapak H. Saderi yang telah memberikan doa, materi dan cinta yang tidak pernah henti. Terimakasih telah mengupayakan yang terbaik untuk penulis.
11. Surgaku Ibu Emy Lutfiyah yang telah memberikan semangat, cinta, ridho dan doa yang tidak pernah putus kepada penulis hingga sampai di titik ini.
12. Teman seperjuangan Tsania Ainun Nabila, Najwa Abriellia, Tsaniyah Nor Hidayah, Hazimah Hubby Zuhra, Destri Wulandari, Aren Rose, Afti Hilya yang telah kebersamai, memberikan semangat serta turut berkontribusi dalam proses penulisan tugas akhir ini.
13. Untuk diri saya sendiri yang sudah mau bertahan dan kuat dari awal penulisan hingga akhir. Terimakasih telah menyelesaikan apa yang telah dimulai dan mampu melewati segala rintangan dan memilih kuat.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
RESUME ARTIKEL	ix
Permasalahan.....	ix
Metode.....	ix
Hasil	x
Kontribusi.....	x
ARTIKEL	xii
<i>ABSTRAK</i>	xii
PENDAHULUAN	xv
METODE	24
KESIMPULAN	35
PENGHARGAAN	36
REFERENSI	36
Dokumentasi.....	42
HISTORY	43
LAMPIRAN SURAT	46
RIWAYAT HIDUP.....	52

RESUME ARTIKEL

Permasalahan

Pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah faktor yang sangat penting demi terwujudnya tujuan pembelajaran.. Adapun tujuan dari pemilihan metode wafa ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat proses menghafal huruf hijaiyah hingga lancar membaca Al-Quran. Metode belajar Al-Quran yang ada selama ini membosankan sehingga membuat anak mudah jenuh. Metode ini sangat pas untuk dijadikan sebagai metode belajar Al-Quran karena sesuai dengan gaya belajar anak usia dini yang Metode wafa ini ialah metode yang pembelajarannya cenderung menggunakan keterampilan otak kanan. Yang menyajikan cerita bergambar menarik di buku jilidnya.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh lalu dideskripsikan seluruh tahapan kegiatan pembelajaran Alquran dengan metode wafa di TK It Robbani dan data analisis efektifitas terhadap kemudahan dan kecepatan anak untuk mempelajari Al-Quran. Teknik pengumpulan data melalui observasi,

wawancara, dokumentasi dan menggunakan sumber dari penelitian terdahulu yang relevan. Waktu pelaksanaan observasi yang dilaksanakan 3 minggu. Objek dari penelitian ini adalah murid usia 5-6 tahun TK B RuTaba (Rumah Tahfidz Balita) di TK IT Robbani. TK IT Robbani berlokasi di jln Dharmo Sugondho No 13 DS Rejoagung Kec Ploso Kab Jombang Jawa Timur. Informan dalam penelitian ini meliputi Kepala sekolah, Ustadzah penanggung jawab kelas. Berikut adalah alur analisis data penelitian.

Hasil

Tahapan pembelajaran AlQuran menggunakan metode wafa ini meliputi perencanaan yang meliputi: sosialisasi ustadzah, penjaringan kelas, dan pembagian ustadzah. Pelaksanaan yakni dilakukan setiap hari pembelajaran yakni hari senin-jumat setelah kegiatan pra kbm. Tahap evaluasi yakni Ustadzah menilai hasil belajara dari setiap anak mellaui buku raport untuk menentukan pencapaian setiap anak.

Kontribusi

Dari hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan metode wafa ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal huruf hijaiyah terbukti dari 13 anak 10 diantaranya berhasil menghafal huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Oleh karena itu metode wafa ini terbukti dapat

meningkatkan minat belajar Al-Qur'an serta dapat meningkatkan aspek kecerdasan anak yakni aspek kognitif, seni dan bahasa.

ARTIKEL



Lisensi Creative Commons



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

E ISSN: 2723-6390, hal. 37-49 Vol. 5, No. 2,

Desember 2024 5

DOI: 10.37985/murhum.v5i2.707

Efektifitas Penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran AlQur'an di RuTaba (Rumah Tahfidz Balita)

Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh¹, dan Sofa Muthohar²

^{1,2}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode wafa terhadap kemudahan anak dalam menghafal huruf hijaiyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yakni data yang disajikan berupa non numerik yakni bkan berupa angka melainkan mendeskripsikan hasil dari pembelajaran. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi menggunakan sumber penelitian terdahulu yang relevan. Pembelajaran wafa di TK It Robbani meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas dari penggunaan metode wafa yakni anak dapat menghafal huruf hijaiyah dengan cepat. Terbukti bahwa 80% yakni 10

dari 13 anak di TK RuTaba dapat menghafal hijaiyah dengan cepat. Dalam pelaksanaan menghafal Quran RuTaba juga menerapkan metode Tabarroq sebagai metode hafalan surat. Salah satu kelebihan metode wafa ini dibandingkan metode lainnya yakni metode yang mudah dan menyenangkan sehingga tidak membuat anak cepat bosan. Selain itu efek lainnya yang didapat adalah dapat meningkatkan aspek kecerdasan anak yakni aspek kognitif, bahasa dan seni. Dari hasil penelitian tersebut ustadzah memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran wafa ini terkait perencanaan, Pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran karna berhasilnya proses pembelajaran wafa adalah karena ustadzah berkompeten yang menguasai strategi pembelajaran dengan baik.

Kata Kunci : Wafa; Efektifitas; Pembelajaran Al-Qur'an

ABSTRACT. *This study aims to see the effectiveness of learning the Qur'an using the wafa method on the ease of children in memorizing hijaiyah letters. The method used in this study uses a qualitative descriptive approach with Data collection techniques are observation, interviews, documentation and using relevant previous research sources Wafa learning at TK It Robbani includes learning planning, implementation and evaluation of learning. The results of this study show that the effectiveness of using the wafa method is that children can memorize hijaiyah letters quickly. It is proven that 80% i.e.10 out of 13 children in RuTaba Kindergarten can memorize hijaiyah quickly. In the implementation of memorizing the Quran, RuTaba also applies the Tabarroq method as a method of memorizing letters. One of the advantages of this wafa method compared to other methods is that it is an easy and fun method so that it*

does not make children bored quickly. In addition, other effects obtained are able to improve aspects of children's intelligence, namely cognitive aspects, language and art. . From the results of this research, the ustadzah has an important role in the wafa learning process related to planning, implementing learning to evaluating learning because the success of the wafa learning process is because the ustadzah is competent who masters the learning strategy well.

Keyword : *Wafa Method; Effectiveness; Qur'an Learning*

Copyright (c) 2024 Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh dkk

✉ Corresponding author : Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh

Email Address : 2103106015@student.walisongo.ac.id

Received 7 Juni 2024, Accepted 11 Juli 2024, Published 11 Juli 2024

Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 2, Desember 2024
Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh1, dan Sofa Muthohar2

PENDAHULUAN

Menurut kegiatan Membaca adalah suatu kegiatan memahami atas suatu bacaan yang berasal dari Kumpulan kata, tanda baca dan lambang lalu diucapkan oleh lisan yang dapat dipahami maknanya. Kegiatan membaca adalah suatu proses memahami suatu bacaan yang terdiri dari Kumpulan kata, tanda baca yang dapat ditarik kesimpulan. Memahami makna atau makna yang tercantum dalam bahasa tertulis dapat dilakukan secara interaktif dengan membaca. Selanjutnya, membaca adalah sarana yang digunakan pembaca menavigasi melalui informasi atau konten. Membaca buku bacaan saja memerlukan Teknik yang benar agar sesuai dengan kaidah kebahasaan termasuk membaca Al-Qur'an agar dapat memahami ayat yang termaktub didalamnya haruslah memahami kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Mengingat pentingnya membaca AlQuran tidak hanya lancar Seseorang dapat dikatakan mahir membaca Quran apabila memahami kaidah yang ada didalamnya diantaranya: Kaidah Ilmu Tajwid, Makhori'ul Huruf, Shifatul Huruf dan tartil (lancar). Ketika seseorang sudah mampu membaca dengan kaidah yang ada di dalam Al-Quran maka dapat mengambil makna yang ada dalam Al-Qur'an kemudian dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari [1]. Apabila seseorang mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tersebut maka seseorang dapat mengambil nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Al-Quran harusnya menjadi perhatian khusus di semua lembaga Pendidikan khususnya lembaga Pendidikan Islam terpadu tetapi fakta yang muncul adalah masih banyak peserta didik sekolah islam terpadu yang terkendala membaca AlQur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah didalamnya meliputi tajwid, tartil, sifatul huruf (menjelaskan setiap sifat huruf) dan makhori'ul huruf (tempat keluarnya

huruf)[2]. Agar perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dapat tercapai secara optimal, diperlukan metode yang tepat serta pemanfaatan media melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran berlangsung [3]. Dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an tentunya terdapat metode pembelajaran khusus dalam penerapan pada anak usia dini, sebagaimana metode khusus menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini yang belum dapat membaca dan menulis [4].

Seperti halnya yang telah ditingkapkan oleh [5] Seorang anak wajib memahami bahwa membaca Al-Qur'an adalah perbuatan terpuji yang dicintai oleh Allah dan bernilai pahala apabila membacanya. Apabila anak ditanamkan untuk mencintai Qur'an sedari dini maka hal tersebut akan terbawa hingga anak dewasa, Seperti dalam pepatah yang mengatan belajar di waktu muda bagaikan menulis diatas batu sedangkan belajar diusia tua bagaikan menulis diatas air. Yang maksudnya adalah apabila seseorang baru mempelajarii sesuatu termasuk AL-Qur'an di usia muda maka pembelajaran tersebut mudah diserap namun Ketika baru mempelajari di usia tua itu sulit untuk dipahami karena mudah lupa. Kegiatan yang baik ini apabila dibiasakan maka akan menjadi sebuah kebutuhan, Apabila dalam sehari belum membaca Al-Qur'an maka akan terasa ada yang kurang dalam dirinya. Namun kenyataan Masyarakat Indonesia masih banyak yang belum mampu membaca Al_Qur'an dengan baik dan benar dikarenakan beberapa faktor baik dari kurangnya pemahaman orang tua dan faktor lingkungan yang kurang mendukung [6].

Menurut Sari dan Wirman Metode adalah proses perencanaan menyeluruh yang mengikuti strategi tertentu, menggunakan bahasa yang konsisten, dan tidak memiliki unsur yang bertentangan [7]. Istilah "metode" mengacu pada pendekatan

yang berguna untuk menempatkan semua rencana yang dipikirkan secara menyeluruh ke dalam praktik melalui kegiatan aktual untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selain menjadi faktor penentu untuk proses pembelajaran Al-Qur'an, Metode adalah pendekatan sederhana dan sangat berguna yang digunakan di banyak bidang lainnya, termasuk pendidikan. Metode inilah yang akan mempengaruhi atas perencanaan, proses apa yang disampaikan pendidik hingga proses evaluasi.

Pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah faktor yang sangat penting demi terwujudnya tujuan pembelajaran. Dari pemilihan suatu metode pembelajaran yang perlu diutamakan adalah bagaimana metode tersebut dapat membangkitkan motivasi serta minat belajar anak. Sehingga peneliti tertarik memilih TK IT Robbani jombang sebagai tempat penelitian karena lembaga Pendidikan ini memilih metode Wafa sebagai metode untuk pembelajaran Al-Qur'an. Adapun tujuan dari pemilihan metode wafa ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat proses menghafal huruf hijaiyah hingga lancar membaca Al-Quran [8]. Selain karena tujuan yang ingin dicapai pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Karena pendidik adalah komponen utama yang menentukan berhasilnya proses pembelajaran. Apabila seorang pendidik kurang menguasai metode yang akan diajarkan hal inilah yang akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran Al-Qur'an menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan karena berhubungan ketepatan pengucapan, cara membaca, tajwid dan makhorijul huruf. Yang paling penting dari pemilihan metode pembelajaran Al-Quran adalah bagaimana agar metode tersebut dapat membangkitkan

semangat belajar AlQuran yang disesuaikan dengan gaya belajar dan karakteristik anak usia dini [9]. Beberapa karakteristik yang paling melekat pada anak ialah aktif bergerak dan mudah bosan sehingga diperlukan suatu metode belajar quran yang mudah dan menyenangkan.. Banyak sekali metode BTQ yang dapat dipilih yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik diantaranya Qiroati, yanbu'a, Ummi, Iqra'. Selain faktor kebutuhan latar belakang kehidupan, kemampuan berfikir menjadi faktor penentu metode seperti apa yang akan digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an ini. Semua metode tersebut memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri untuk digunakan.

Metode wafa dapat digunakan sebagai pendekatan untuk memicu semangat dan minat belajar anak usia dini selain itu metode ini adalah cara memfasilitasi pembelajaran Al-Q'uran dengan model baru [10]. Pendekatan wafa yang dikembangkan menawarkan banyak ide baru. Manfaat lain dari metode wafa ini adalah menggunakan cerita untuk membantu anak memahami pentingnya membaca Al-Qur'an [11]. Teknik yang dikenal sebagai wafa dikembangkan pada tahun 2012 oleh KH. Muhammad Shaleh Drehem, Lc. Dengan bantuan penyusun Wafa, Dr. Muhammad Baihaqi, Lc. MA, pemimpin IKADI (Jalinan Mubalig Indonesia) di Jawa Timur, beliau adalah pendiri

Yayasan Syafaatul Quran Indonesia (YAQIN) Metode ini dalam pembelajarannya memakai pandangan multi sensorik ataupun kombinasi dari bermacam indera, semacam visual, auditorial serta kinestetik [11]. Metode wafa ini berevolusi dengan menghadirkan cerita dan gambar yang menarik sehingga membuat anak merasa bahwa dirinya sedang tidak belajar hal inilah yang membuat anak tidak mudah jenuh.

Wafa terkenal dengan gaya belajarnya yang menyenangkan serta menjadi salah satu pendekatan yang berfokus pada pengetahuan Alquran yang komprehensif. Sebagai bagian dari pengembangan akhlak mulia dalam pembelajaran Al-Qur'an, murid-murid diajarkan wawasan keislaman berupa ilustrasi cerita yang menawan sejak dini, selain belajar membaca Al-Qur'an, mengenal huruf, dan pelafalan huruf hijaiyah sesuai dengan makhorijul hurufnya [12]. Jadi pembelajaran wafa ini tidak hanya serta merta mengajarkan anak untuk membaca dan menghafal huruf saja melainkan menyajikan cerita yang menarik yang mengandung nilai keislaman. Dengan ini wafa yang cenderung meningkatkan kemampuan otak kanan terlihat saat anak membayangkan cerita yang ada dalam buku wafa tersebut.

Menurut Lestari Metode wafa dapat diterapkan pada pembelajaran tahsin alQur'an untuk menghadirkan minat belajar peserta didik dan membantu mempermudah peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an [10]. Metode wafa dikembangkan untuk mendukung kecintaan dan pemahaman anak-anak terhadap Al-Q'uran dalam proses pendidikan mereka. Anak-anak yang menggunakan metode wafa tidak diharapkan untuk menghafal apa pun dan sebaliknya seharusnya belajar secara informal. Salah satu kelebihan dari metode ini anak tidak

akan merasa menghafal secara monoton [13]. Metode wafa dapat menjadi salah satu inovasi metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang dapat digunakan untuk tercapainya tujuan tersebut

Mengutip Wafa Indonesia, metode Wafa adalah metode terbaru dalam paket sederhana dan menyenangkan yang menggunakan “otak kanan” secara komprehensif dan terintegrasi. Pendekatan Wafa mengintegrasikan otak kanan yang bertanggung jawab atas kreativitas, imajinasi, gerak, perasaan gembira, dan hal-hal lain dengan otak kiri yang terlibat dalam pengulangan jangka panjang dari urutan pendek. Otak kanan akan menciptakan ingatan jangka panjang dan mempercepat asimilasi informasi baru [14]. Dengan mengintegrasikan kemampuan otak kanan maka anak cenderung lebih kreatif dan daya imajinasi yang kuat hal ini menciptakan anak yang cepat tanggap dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Seperti yang diungkapkan oleh [15] Kelebihan dari metode wafa ini dibandingkan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya adalah wafa ini mengkolaborasikan antara kemampuan otak kanan dan kiri. Kebanyakan metode pembelajaran hanya fokus pada kemampuan belahan otak kiri saja yang cenderung special pada teori pembelajaran, seperti sains. Apabila hal ini terus menerus dilakukan akan berdampak pada melemahnya kemampuan otak kanan yang cenderung kreatifitas dan bahasa. Selain itu dampak jangka panjangnya anak akan stress dan menurunnya kesehatan mental maupun fisik [16].

Pendekatan pengajaran sejalan dengan alur pembelajaran konsep pengajaran kuantum TANDUR (Grow, Natural, Natural, Demonstrate, Repeat, Celebrate).

Pendekatan Wafa ini menggunakan otak kanan untuk mengajarkan Al-Qur'an secara komprehensif dan menyeluruh. Menurut Singgarani, barang 5T dengan menunjukkan

pemahaman. Al-Qur'an harus dibaca dan ditulis, atau tilawah. Menghafal ayat-ayat Alquran dikenal sebagai tahfidz. 3) Tarjamah (terjemahan ayat Al-Qur'an) 4) Tafhim (mengetahui pentingnya teks-teks Al-Qur'an) 5) Tafsir (menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an) [8]. Teknik Wafa yang biasa dikenal dengan metode otak kanan merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan berbagai indera, antara lain pendengaran, visual, dan kinestetik [16]. Mengutip [17] Dengan memaksimalkan otak kanan yang masih belum banyak diketahui orang bahwa otak kanan ini cenderung berfikir secara konkret daripada abstrak, holistic, subjektif yang memiliki jangka panjang yang menunjang perkembangan EQ (emotional quotient). Jadi apabila otak ini diaktifkan akan menciptakan seseorang yang berfikir kreatif, inovatif dan fleksibel.

Wafa merupakan metode belajar baca tulis Quran yang unik yang berbeda dengan metode pembelajaran Baca Tulis Quran lainnya karena metode ini asyik dan menyenangkan yang dapat menyesuaikan dengan gaya belajar termasuk anak usia dini yang cenderung ke gaya auditori (mendengarkan) pengenalan huruf hijaiyah dapat melalui kegiatan bernyanyi [18]. Selain bernyanyi wafa juga menyajikan cerita sehingga anak bisa mendengarkan cerita yang dibawakan oleh guru padahal tanpa disadari cerita tersebut adalah rangkaian dari huruf hijaiyah. Hal inilah yang membuat suasana pembelajaran wafa ini aktif, interaktif dan atraktif karena selain proses pembelajaran tidak hanya didominasi oleh visual saja melainkan gaya belajar kinestetik. Seperti yang diungkapkan oleh Ahmad Shiddiq dkk bahwa pembelajaran dengan Gerakan yakni guru mendemonstrasikan potongan ayat/huruf hijaiyah lalu diikuti oleh anak-anak. Dengan itu anak mudah memahami makna cerita melalui potongan huruf hijaiyah. 'Wafa' Indonesia menawarkan solusi dan layanan berupa pemetaan, tahsin, pelatihan

terstandarisasi, pembinaan & pengawasan, munaqosyah, dan konfirmasi, berdasarkan Al-Qur'ansurat Al-Qomar: 17. Membangun pendidikan Al-Qur'an yang berkualitas tinggi adalah hasil utama dari lembaga 'wafa', dan di antara lingkup pengaruhnya adalah sistem yang sangat baik, koordinator Alquran yang dapat dipercaya, instruktur yang berkualitas, orang tua teladan, dan murid yang cerdas [19].

TK IT Robbani rejoagung adalah salah satu lembaga Pendidikan anak usia dini dibawah naungan JSIT Indonesia yang berdiri sejak tahun 2014. Lembaga ini terdiri dari beberapa kelompok belajar diantaranya day care 2-3 tahun, Pra Kb 3-4 thn, KB 4-5 thn TK IT regular & tahfidz (RuTaba) 5-6 tahun dan ada pula jenjang Pendidikan sekolah dasar SD IT Nurul Ilmi yang masih satu Yayasan. TK IT Robbani memiliki visi Terciptanya generasi muslim yang cerdas dan berkualitas, mandiri serta berjiwa inovatif dibawah bimbingan Al-Qur'an dan Assunah. TK IT Robbani menggunakan model pembelajaran sentra dalam pelaksanaan pembelajaran ini dan juga lembaga ini sepakat menggunakan metode wafa (Otak kanan) sebagai metode pembelajaran Al-Quran. Pembelajaran Wafa ini menjadi program unggulan dalam mewujudkan lembaga Pendidikan yang berlandaskan Al-Quran dan Assunah.

Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini DOI:
10.37985/murhum.v5i2.707

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah pendekatan dengan menjabarkan data yang diperoleh dari pengamatan lapangan bukan berupa angka melainkan deskripsi dari kegiatan tersebut. Pendekatan yang [20] menggunakan strategi yang melibatkan upaya signifikan dalam menggambarkan dan menafsirkan apa yang diketahui tentang situasi atau hubungan saat ini, sudut pandang yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek, atau tren yang berkembang. Penelitian penelitian yang bersifat deskriptif dan sering menggunakan analisis dikenal sebagai penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah penemuan [21] mengklaim bahwa konstruktivisme, yang berpendapat bahwa realitas memiliki beberapa dimensi dan interaktif melalui pertukaran pengalaman sosial yang dipahami oleh setiap individu, adalah dasar dari penelitian kualitatif

Pendekatan kualitatif tidak memerlukan adanya uji sampel melainkan menjabarkan seluruh proses yang ada di lapangan. Data yang diperoleh lalu dideskripsikan seluruh tahapan kegiatan pembelajaran Alquran dengan metode wafa di TK It Robbani dan data analisis efektifitas terhadap kemudahan dan kecepatan anak untuk mempelajari Al-Quran. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan menggunakan sumber dari penelitian terdahulu yang relevan. Waktu pelaksanaan observasi yang dilaksanakan 3 minggu. Objek dari penelitian ini adalah murid usia 5-6 tahun TK B RuTaba (Rumah Tahfidz Balita) di TK IT Robbani. TK IT Robbani berlokasi di Jln Dharmo Sugondho No

13 DS Rejoagung Kec Ploso Kab Jombang Jawa Timur. Informan dalam penelitian ini meliputi Kepala sekolah, Ustadzah penanggung jawab kelas. Berikut adalah alur analisis data penelitian.



Gambar 1. Teknik Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektifitas yang berasal dari kata “efek” yang berarti suatu pengaruh yang dihasilkan dari sebuah kegiatan atau metode yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang kemudian berubah menjadi “efektifitas” yang berarti Upaya yang dilakukan tersebut mujarab, tetap sasaran/ berhasil. Suatu metode dikatakan berhasil apabila metode tersebut menghasilkan efek yang baik dari usaha yang dilakukan [22]. TK IT Robbani adalah lembaga Pendidikan dibawah naungan JSIT Indonesia yang memuat kurikulum gabungan antara kurikulum dinas dan JSIT. Dengan menggunakan model pembelajaran BCCT (Beyond Centre dan Circle Time) dengan model sentra. TK IT Robbani sepakat untuk menggunakan metode Wafa sebagai metode pembelajaran AlQur’an sejak awal berdirinya lembaga yakni 2014. Di TK IT Robaani terdapat banyak lembaga Pendidikan anak diantara day care, Pra KB, KB, TK Tahfidz dan regular

maupun jenjang SD yang masih dalam satu Yayasan dibawah naungan JSIT Indonesia. Di TK IT Robbani memiliki program unggulan tahfidz dan metode wafa sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an.

Tahapan Pembelajaran Wafa di TK IT Robbani meliputi: Perencanaan, Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran. Pertama, ***Perencanaan pembelajaran Wafa***. Adapun proses perencanaan pembelajaran ini melibatkan seluruh komponen sekolah diantaranya: pemilik Yayasan YP IT Robbani, Kepala sekolah, Penanggung jawab kelompok kelas, Anggota TU. Rapat diselenggarakan sebelum tahun ajaran baru Adapun pembahasan meliputi: 1. Penetapan kalender JSIT Indonesia dengan kalender Pendidikan dari dinas, 2. Menentukan koordinator pada setiap kelas wafa, 3. Menentukan standar dan target bagi setiap kelompok kelas khusus kelas tahfidz juz 30. 4. Melakukan penjaringan murid melalui psikotes saat anak mendaftar

Perencanaan pembelajaran Wafa ini sudah cukup baik karena sudah dituangkan dalam RPPH. Sebelum masuk tahun ajaran baru TK IT Robbani melakukan penjaringan murid untuk pembagian rombel kelas. Biasanya penjaringan ini dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru. Penjaringan ini dilaksanakan bersamaan dengan psikotes akademik anak untuk melihat berapa IQ anak agar dapat dikelompokkan kelas dan untuk menilai apakah anak tersebut termasuk ABK atau normal. Kelas dibagi menjadi beberapa rombel yakni kelas bawah, sedang dan tinggi. Biasanya setiap kelas dibagi menjadi 3-4 rombel tergantung jumlah dari anak perkelas. Untuk kelas

bawah yakni kelas dengan anak-anak yang baru belajar mengenal huruf Hijaiyah, kelas Tengah/sedang yakni anakanak yang sudah mematangkan hafalan huruh hijaiyah sedangkan kelas atas berisi anak yang mulai belajar tentang syiddah, tasydid dan kaidah tajwid lainnya. Pada pembagian kelas rombel ini ustadzah membatasi setip kelas/rombel hanya terdiri dari 10-13 anak saja tujuannya adalah untuk setiap anak tercapai tujuan pembelajarannya.

Pembagian ustadzah yang bertanggung jawab dalam kelas Wafa ini disesuaikan dengan kemampuan guru. Ustadzah yang senior ditempatkan pada kelas bawah dan tinggi karena pada kelas tersebut memerlukan keahlian dan kesabaran dalam mengkondisikan kelas. Terutama untuk kelas bawah yang notabennya berisi anak yang baru memasuki usia sekolah yang perlu pendampingan ekstra sedangkan untuk kelas tinggi dipersiapkan untuk anak memasuki jenjang sekolah SD hal ini disampaikan oleh Ustadzah siti selaku kepala sekolah TK IT Robbani.

Sebelum dilaksanakan pembagian stadzah untuk bertanggung jawab di kelas wafa, TK IT Robbani melaksanakan sosialisasi dan pelatihan terkait metode wafa yang akan digunakan sebagai pembelajaran Al-Quran. Sebelum tahun ajaran baru pemilik Yayasan YPIT Robbani mendatangkan pemateri dari JSIT Indonesia untuk melatih para ustadzah. Pemateri ini didatangkan langsung oleh wafa Indonesia untuk menstandarisasi kemampuan seluruh pendidik wafa. Dalam proses pelatihan ini lembaga mitra wafa menyediakan mulai buku modul, media pembelajaran, dan bahkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Karena terkait pembelajaran wafa

ini adalah kurikulum yang bekerjasama antara JSIT seluruh Indonesia dan kurikulum diknas.

Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Pemilik Yayasan mengharapkan atas pelatihan ini mewujudkan ustadzah yang berkompeten untuk mengajarkan Wafa kepada peserta didik nantinya. Setelah proses pelatihan ustadzah selesai, ustadzah Siti selaku kepala sekolah membagi ustadzah penganggung jawab untuk setiap rombel kelas yang disesuaikan dengan kemampuan ustadzah. (D.W 14 Mei 2024).

Sebelum dilaksanakan pembagian stadzah untuk bertanggung jawab di kelas wafa, TK IT Robbani melaksanakan sosialisasi dan pelatihan terkait metode wafa yang akan digunakan sebagai pembelajaran Al-Quran. Sebelum tahun ajaran baru pemilik Yayasan YPIT Robbani mendatangkan pemateri dari JSIT Indonesia untuk melatih para ustadzah. Pemateri ini didatangkan langsung oleh wafa Indonesia untuk menstandarisasi kemampuan seluruh pendidik wafa. Dalam proses pelatihan ini lembaga mitra wafa menyediakan mulai buku modul, media pembelajaran, dan bahkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Karena terkait pembelajaran wafa ini adalah kurikulum yang bekerjasama antara JSIT seluruh Indonesia dan kurikulum diknas. Pemilik Yayasan mengharapkan atas pelatihan ini mewujudkan ustadzah yang berkompeten untuk mengajarkan Wafa kepada peserta didik nantinya. Setelah proses pelatihan ustadzah selesai, ustadzah Siti selaku kepala sekolah membagi ustadzah penganggung jawab untuk setiap rombel kelas yang disesuaikan dengan kemampuan ustadzah. (D.W 14 Mei 2024).

Kedua, ***Pelaksanaan Pembelajaran Wafa.***

Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan 17 minggu dengan 5 kali pertemuan 4 hari untuk pembelajaran intensif dan 1 hari untuk murojaah. Pelaksanaan pembelajaran wafa dilaksanakan setiap hari mulai dari senin sampai kamis sedangkan hari jumat untuk murojaah. Pelaksanaan Wafa ini dilaksanakan setiap pagi setelah kegiatan pembiasaan sholat Dhuha dan membaca Asmaul Husna. Pembelajaran wafa dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selsai pada pukul 10.00 WIB Setelah kegiatan pembiasaan selesai ustadzah akan memerintahkan anakanak untuk memasuki kelas sesuai dengan pembagian rombel kelas masing-masing. Pembagian rombel kelas ini disesuaikan dengan kemampuan anak saat penjaringan. Sebelum melaksanakan pembelajaran inti biasanya ustadzah mengajak anak untuk bercerita, bernyanyi, tebak tebakkan untuk membangkitkan semangat dan motifasi (D.O 11 mei 2014).

Pembelajaran ini dilaksanakan secara klasikal yakni Bersama-sama terlebih dahulu untuk guru menjelaskan materi. Sebelum memulai pembelajaran Wafa biasanya ustadzah mengajak bercerita terlebih dahulu sesuai karena metode wafa ini metode yang mengenalkan huruf hijaiyah melalui cerita yang sesuai dengan kehidupan seharihari. Seperti pada bagian toha bawa jala yang menceritakan tentang seorang anak lakilaki bernama toha membawa jala untuk menangkap ikan. Ustadzah menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis lalu memberikan contoh pengucapan berkali kali dan meminta anak untuk meniru bacaan ustadzah dengan benar dan jelas. Ustadzah memastikan bahwa semua anak dapat menirukan apa yang diucapkan apabila ada anak yang terlihat

kesusahan maka meminta anak tersebut untuk mendekat agar ustadzah lebih jelas melihat pengucapan huruf hijaiyah dari anak tersebut.

Qur'an di RuTaba (Rumah Tahfidz Balita)

Setelah ustadzah memberikan materi secara Bersama lalu diikuti oleh anak-anak. lalu anak-anak bergantian maju satu persatu (face to face) berhadapan untuk menyetorkan bacaan wafa. Ustadzah menunjuk huruf hijaiyah yang ada pada buku wafa dan meminta anak untuk melafalkan huruf tersebut. Pada pembelajaran metode wafa ini TK IT Robbani menggunakan metode tabarroq untuk metode menghafal juz 30 untuk kelompok tahfidz (RuTaBa) yakni dengan mendengarkan audio berupa surat pada media seperti televisi untuk didengarkan dan ditirukan oleh anak-anak. Metode tabarroq memiliki tujuan memanfaatkan dan memberdayakan kemampuan anak secara optimal untuk menghafal Al-Qur'an secara sempurna disertai tajwidnya [23].

Setelah surat selesai didengarkan melalui televisi lalu ustadzah mematikan tv tersebut dan meminta anak untuk murojaah hafalan surat tadi. Ustadzah membacakan satu surat kemudian meminta anak untuk menyambung ayat tersebut. Hal ini dimaksudkan agar anak tidak lupa hafalan juz 30. Dalam pembelajaran wafa ini ustadzah akan memberikan reward bagi anak yang dapat melanjutkan ayat yang dibacakan oleh ustadzah. Hal ini dimaksudkan agar anak akan tumbuh minat dan motifasi dalam belajar dan suasana belajar pun tidak terasa kaku. Memberikan hadiah merupakan apresiasi terhadap seseorang untuk pekerjaan yang dilakukan dengan baik. Hadiah ini mungkin berupa hadiah, ucapan selamat atau hal-hal lain yang mengungkapkan kegembiraan dan kebanggaan atas pencapaian yang telah dibuat penerima,

seperti belajar Alquran [24] lewat pemberian reward ini berhasil membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak.

Ketiga, ***Evaluasi Pembelajaran Wafa***. Kegiatan evaluasi dilaksanakan setiap hari setelah kegiatan pembelajaran selesai. Dalam proses evaluasi atau penilaian ini ustadzah menggunakan buku report untuk mencatat dan menilai perkembangan harian anakanak yang ditandantangani oleh ustadzah penganggung jawab kelas tersebut dan orang tua murid. Kriteria yang ada dalam penilaian tersebut meliputi: Morojaah hafalan surat juz 30, surat dan hadits harian dan pembeiasaan pagi seperti hafalan Asmaul Husna. Jadi selain untuk penilaian pembelajaran Wafa harian buku ini juga terdapat kolom untuk penilaian keagamaan lainnya. Pembelajaran wafa Setelah anak maju satu persatu buku tersebut dikumpulkan di ustadzah penanggung jawab kelas. Setelah itu ustadzah merekap hasil dari catatan perkembangan dari bacaan wafa setiap anak. Rekap hasil pembelajaran wafa ini wajib diisi setiap hari untuk mengetahui perkembangan setiap anak sebagai catatan di penilaian raport anak Anak yang sudah lancar maka bisa melanjutkan pada halaman selanjutnya dan bagi anak yang masih kurang lancar masih harus mengulang lagi. Bagi anak yang sudah selsai pada jilid Ketika akan naik pada jilid selanjutnya ustadzah akan men drill (Latihan) anak tersebut sampai benar benar lancar. Penelilaian tersebut dibagi menjadi 2 yakni dengan tanda L untuk (lancar) dan tanda U untuk (ulang). Hasil dari evaluasi ini ustadzah akan melaporkan kepada wali murid untuk terus mendampingi putra-putrinya mengaji wafa dirumah. Hasil dari rekap ini kemudian didiskusikan oleh seluruh ustadzah penganggung jawab kelas. Anak yang memenuhi kriteria dan

sudah menghafalkan juz 30 berhak mengikuti munaqosah di akhir tahun pembelajaran dan mendapatkan sertifikat hafal juz 30.

Keempat, ***Analisis hasil.*** Dari hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran wafa terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca Qur'an dan menghafal huruf hijaiyah dengan cepat sebanyak 80% yakni 10 siswa dari 13 siswa di kelas B Rutaba. Seperti yang telah dikemukakan oleh Dari 17 minggu pertemuan menghasilkan anak dapat cepat menghafal huruf hijaiyah beserta memahami makhorijul (tempat keluarnya huruf) yang tepat dan sisanya masih memerlukan bimbingan secara khusus. Efektifitas dari pembelajaran ini menghasilkan anak dapat menghafal huruf hijaiyah dengan cepat melalui cerita yang ada dalam buku wafa. Seperti dalam kata (ma-ta, sa-ya, ka-ya, ro-da) (a-da, tha-ha, ba-wa, ja-lah), (sha-fa, na-ma, qa-ta, la-ma), dza-sya, ghaza, ba-wa, ka-dho), (ha-tsa, kho-dzo, sa-ma, dho-a) (wafa jilid 1) Ustadzah menuliskan huruf hijaiyah lalu meminta anak untuk menirukan apa yang diucapkan tersebut. Dan meminta anak untuk mengulanginya hingga anak benar-benar faham selanjutnya ustadzah mendemonstrasikan bahwa bentuk mata manusia itu bulat seperti roda.

Dari proses pelaksanaan wafa dan hasil yang dicapai sesuai dengan yang dikemukakan oleh Singgarani bahwa wafa ini terdiri dari 5T (Tilawah, tahfidz, tarjamah, tafhim dan tafsir) yakni di implementasikan mulai dari guru menjelaskan lalu diikuti oleh anak-anak sampai mereka hafallalu menerjemahkan dan memahami dari bacaan yang terkandung didalamnya maupun cerita yang dibacakan. Pengenalan huruf hijaiyah mellalui cerita ini dinilai ukup efektif untuk

meningkatkan hafalan huruf hijaiyah anak. Selain dapat meningkatkan hafalan huruf hijaiyah anak dengan cepat metode ini terbukti dapat meningkatkan kecerdasan anak yang meliputi aspek kognitif, bahasa dan seni. Menurut Ahmad Susanto Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan proses berfikir, kemampuan menilai, mempertimbangkan & menghubungkan insiden satu dengan yang lain. Dari kegiatan pembelajaran wafa ini ustadzah memberikan pertanyaan seperti bagaimana bentuk mata lalu anak dapat mendeskripsikan bentuk mata seperti roda seperti dalam buku wafa.

Selanjutnya aspek bahasa yakni dalam buku wafa menyajikan pembelajaran dengan cerita yang menarik yang dapat menambah kosa kata baru untuk anak seperti dalam potongan kata safa nama kota lama yang menceritakan ada ora lama shafa yang berada di mekkah tempat beribadah haji. Terbukti setelah pembelajaran wafa ini anak-anak mengenal kosa kata baru yang belum pernah diucapkan sebelumnya. Dan yang terakhir aspek seni melalui pembelajaran wafa ini yang menyajikan gambar yang lucu dan menarik minat anak untuk belajar. Anak dapat mencontoh gambar-gambar tersebut untuk digambarkan sendiri di buku gambar mereka. Selain itu beberapa kegiatan dari gambar dapat meningkatkan kreatifitas anak yang dapat dicontoh. Dari pembelajaran rutin wafa menghasilkan anak dengan daya imajinasi yang tinggi, mereka mampu menuangkan gambaran-gambaran pada buku gambar pribadinya.

Seperti yang telah disampaikan oleh Maqsuri: 2018 bahwa Wafa ini hadir dengan metode yang asyik dengan mengenalkan huruf hijaiyah melalui cerita bergambar

sehingga secara tidak langsung selain anak mendengarkan cerita yang disampaikan juga menghafal huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan. Dengan ini kemampuan anak dalam membaca Alquran dan huruf hijaiyah semakin meningkat. Namun disetiap hasil yang diperoleh tetap ada problematika yang dihadapi yakni Problematika dalam pembelajaran wafa ini adalah kurangnya waktu pembelajaran yang dilakukan pada jam 08.00 dan harus sudah selesai Ketika pukul 10.00 menurut ustadzah Siti masih kurang dalam memaksimalkan hafalan anak. Karena TK It Robbani memadukan antara dua kurikulum merupakan suatu tantangan tersendiri bagi seluruh pendidik dan tenaga pendidik. Karena dalam proses pembelajaran diperlukan waktu untuk menyiapkan perangkat pembelajaran, mengkondisikan kelas, selain itu kemampuan dan karakteristik setiap anak yang berbeda-beda sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi ustadzah untuk memahami setiap anak.

Efektifitas Penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al Qur'an di RuTaba (Rumah Tahfidz Balita)

KESIMPULAN

Melalui penelitian ini ditemukan bahwa kelebihan dari metode wafa yakni selain dapat mempercepat anak usia dini untuk dapat belajar membaca dan menghafal huruf hijaiyah 80% dari 13 anak dalam satu kelas 10 anak sudah mampu menghafal huruf hijaiyah dengan baik dan benar dan ada kelebihan lain yang ditemukan yakni wafa meningkatkan aspek

kecerdasan pada anak diantaranya: aspek kognitif anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ustadzah, aspek bahasa yakni kosa kata anak bertambah melalui cerita yang disampaikan di buku wafa dan aspek seni anak dapat terinspirasi membuat gambaran seperti yang terdapat dalam buku wafa anak tidak hanya menjiplak namun juga menambah inovasi baru dalam gambarnya. Namun keberhasilan dari suatu metode pembelajaran juga tidak hanya metode yang digunakan melainkan peran para ustadzah untuk mencapai tujuan pembelajaran wafa tersebut.

PENGHARGAAN

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang turut membantu dalam penelitian ini. Ustadzah Nurul S.Pd selaku kepala Yayasan YPIT Robbani Jombang yang telah memberikan izin untuk melakukan observasi di lembaga. Ustadzah Siti nurrohrawati S.Pd selaku kepala sekolah TK IT Robbani yang telah memberikan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Wafa. Ibu Ismi Azizah A.Md.Keb selaku komite TK IT Robbani yang telah menghubungkan penulis dengan seluruh ustadzah di TK It Robbani. Seluruh Ustadzah di TK IT Robbani yang telah menyambut dan mempersilahkan kepada penulis untuk melakukan observasi.

REFERENSI

- [1] A. Achadah, I. F. Aziza, and S. M. Hasanah, "Efektivitas Metode Wafa sebagai

Inovasi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlash Pala'an Ngajum Malang," *Ar-Risalah Media Keislaman, Pendidik. dan Huk. Islam*, vol. 18, no. 2, p. 234, Oct. 2020, doi: 10.29062/arrisalah.v18i2.375.

- [2] M. F. Nurwahid and I. R. Wahyuni, "Peningkatan pemahaman baca tulis Al-Quran dengan metode Wafa pada siswa Kelas 6 MIT Al-Ishlah Kota Gorontalo," *Proc. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, vol. 25, no. November, 2021, [Online]. Available: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/399>
- [3] A. Suwarni, H. Machmud, L. Hewi, L. Anhusadar, and E. Erdiyanti, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Pohon Huruf dengan Metode Demonstrasi pada Anak Usia Dini," *Diniyah J. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, p. 52, Nov. 2022, doi: 10.31332/dy.v3i2.4529.
- [4] Y. Awwali Salehah and A. Wahyuni, "Implementasi Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 504–519, Nov. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.235.
- [5] S. Fatimah and M. Musolli, "Peningkatan Kemampuan Belajar Al-Qur'an Siswa melalui Metode Wafa," *Jump. J. Manaj. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jumpa/article/view/2028>
- [6] M. Susilawati, "Implementasi Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran

- Terhadap Siswa di SDIT AL Husna,” *GUAU J. Pendidik. Profesi Guru Agama Islam*, vol. 2, no. 8, pp. 273–276, 2022, [Online]. Available: <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/725>
- [7] A. R. Z. Wati and S. Trihantoyo, “Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,” *J. Din. Manaj. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, p. 46, Oct. 2020, doi: 10.26740/jdmp.v5n1.p46-57.
- [8] W. A. Singgarani, Z. Arifin, and N. Fathurrohman, “Implementasi metode wafa pada pembelajaran tahsin Al-Qur’an di SMAIT Harapan Umat Karawang,” *Al-I’tibar J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 46–54, 2021, doi: 10.30599/jpia.v8i2.1090.
- [9] M. I. Ansari, A. Hafiz, and N. Hikmah, “Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin,” *BADAA J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 180–194, Dec. 2020, doi: 10.37216/badaa.v2i2.359.
- [10] G. Lestari, “Efektivitas Metode Wafa dalam Pembelajaran Al Qur’an pada Kelas Mustawa ‘Ula di Pondok Pesantren Al Taqwa DDI Jampue Kabupaten Pinrang,”
IAIN Parepare, 2023.
[Online]. Available: <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/5440/>
- [11] A. Maqsuri, “URGENSI METODE WAFa DALAM PEBAIKAN TAJWID AL-QUR’AN,” *IQRO J. Islam. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 139–152, Dec. 2018, doi: 10.24256/iqro.v1i2.496.

- [12] U. Karimah, "Implementasi Metode Wafa dalam Program Tahfiz Al- Qur'ān di SD IT Cita Mulia Ajibarang," IAIN Purwokerto, 2020. [Online]. Available: https://eprints.uinsaizu.ac.id/7593/2/UMI-KARIMAH_IMPLEMENTASI METODE WAFa.pdf
- [13] I. A. Muzaiyanah, H. Hayumuti, and A. Asrori, "Implementasi Metode Wafa dengan Pemberian Reward dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP Mujahidin Surabaya," *JlIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 4, pp. 2292–2299, Apr. 2023, doi: 10.54371/jlIP.v6i4.1589.
- [14] A. Asriannor and S. Nur Aini, "Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode Wafa (Studi Kasus SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)," *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 7, no. 4, p. 1689, Oct. 2023, doi: 10.35931/am.v7i4.2677.
- [15] S. Syarifuddin, J. Jufri, and K. Hijrat, "Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Metode Wafa di SDIT Ar Ruhul Jadid Jombang," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 6, no. 3, p. 10.18, 2023, doi: 10.31004/jrpp.v6i3.18511.
- [16] Y. Verawati, "Implementasi Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong," IAIN Curup, 2020. [Online]. Available: <https://e-theses.iaincurup.ac.id/1557/>
- [17] T. Wafa, *Buku Pintar Guru Al-Qur'an Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan*. Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2017. [Online]. Available:

<https://wafaindonesia.or.id/product/buku-pintar-guru-al-quran/>

- [18] P. K. Sari and A. Wahyuni, "Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Al-Qur'an," *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 3, p. 11, May
Efektifitas Penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al Qur'an di RuTaba (Rumah Tahfidz Balita)

2024, doi: 10.47134/paud.v1i3.408.

- [19] R. Pangastuti, "Pembelajaran Al-Quran Anak Usia Dini melalui Metode ""Wafa,"" *Annu. Conf. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 109–122, 2017, [Online]. Available: <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/58>
- [20] L. N. Fadhila, A. Adisel, and N. Nurlaili, "Aktualisasi Pemahaman Al-Qur'an Oleh Santri dengan Menggunakan Metode Wafa," *J. Educ. Instr.*, vol. 5, no. 2, pp. 577–585, Dec. 2022, doi: 10.31539/joeai.v5i2.4374.
- [21] S. A. Mappasere and N. Suyuti, *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif*. 2019.
- [22] Husnawati, "Efektivitas penerapan metode wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas III Uwaish SDIT Anak Sholeh Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020," 2020.
[Online]. Available: <https://etheses.uinmataram.ac.id/1348/>

[23] N. Salsabila, Bahrin, S. N. Fauzia, Rahmi, and Mutmainnah, "Strategi Guru dalam Menerapkan Metode Tabarak di Rutaba Huda Wan Nur Langsa," *J. Ilm. Mhs.*

Pendidik. Anak Usia Dini (JIM PAUD), vol. 7, no. 2, pp. 100–111, 2022, [Online]. Available: <https://jim.usk.ac.id/paud/article/view/22598>

[24] A. A. Ramadhani and W. Werdiningsih, "Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Tahfidz di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan," *MAALIM J. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 01, pp. 21–32, Jun. 2022, doi: 10.21154/maalim.v3i1.3921.

Dokumentasi



HISTORY

Submit Artikel : 7 Juni 2024
Tahapan Review : 10-12 Juni 2024
Uploud revisi : 14 Juni 2024
Publikasi : 11 Juli 2024
Link

<https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/707>



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
Tugas 2
Bahasa Indonesia
Buka Situs
wahyu_07

Lampiran Reviewer
Q Cari

3479-1	, 01. Reviewer Comment_707-Article Text-3461-1-4-20240611.docx	Juni 12, 2024
3490-1	, 707-Article Text-3461-1-4-20240611.docx	Juni 12, 2024

Revisi
Q Cari
Unggah File

3564-1	Article Text, REVISI EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN aLQURAN DENGAN METODE WAFA.docx	Juni 14, 2024	File Utama Naskah
--------	---	---------------	-------------------

Diskusi Review
Tambahkan diskusi

Nama	Dari	Jawaban Lalu	Jawaban	Ditutup
Tidak Ada Item				

Archived Submissions
Q Search
New Submission

707
Esa Zahrotul Munawaroh et al.
Published
Efektifitas Penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-Qur'an di RuTaba (Rumah Tahfidz Balita)
1

1	Production galleys created
0	Open discussions

Last activity recorded on Thursday, August 22, 2024.

View Submission



Published: 2024-07-07

AKREDITASI SINTA

Accredited
SINTA 3



EDITORIAL TEAM

REVIEWER

PEER REVIEWER PROCES

FOCUS AND SCOPE

PUBLIC ETHICS

OPEN ACCESS POLICY

AUTHOR GUIDELINES

Articles



Komparasi Minat Mahasiswa PGPAUD Angkatan 2020 dan 2023 terhadap Profesi Guru PAUD

Birulaeli Nabila, Taopik Rahman, Aini Loita
603-613



Novita Eka Nurjanah, Siti Wahyuningsih, Upik Elok Endang Rasmani, Bambang Winarji, Anjar Fitrianingtyas, Nurul Shofiatin Zuhro, Jumiatioko Jumiatioko
13-23

PDF



Analisis Hambatan Penerapan Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini

Nurul Firda Amalia, Anggi Maulana Rizqi, Purwati Purwati
24-36

PDF



Efektifitas Penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-Qur'an di RuTaba (Rumah Tahfidz Balita)

Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh, Sofa Muthohar
37-49

PDF

JOURNAL TEMPLATE



Download
Article Template



RECOMMENDED SOFTWARE



LAMPIRAN SURAT

- Pengajuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALINONO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN JURUSAN
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

USULAN JUDUL SKRIPSI

Nama Lengkap : Wahyu Esa Zahrotul NIM : 2103106015
Munawaroh

Program Studi : S.1 PIAUD

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

A. Usulan Judul Skripsi : Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Wafa guna meningkatkan kemampuan otak kanan anak di TK IT Rabbani Jombang

B. Latar Belakang :

Pendidikan anak usia dini adalah Pendidikan yang utama bagi AUD setelah pendidikan dalam keluarga. Karena Pendidikan ini adalah masa dimana pembentukan karakter dan kepribadian anak yang akan terus melekat hingga dewasa. Setiap anak berhak mendapatkan Pendidikan sesuai dengan tahapan usianya.

Al-Quran adalah kitab suci sekaligus pedoman umat islam maka wajib bagi yang beragama islam untuk mempelajari, mengamalkan dan mengetahui kadah membaca dengan baik dan benar. Tentunya pembelajaran Al-Quran berkaitan dengan aspek perkembangan anak yaitu pada nilai agama dan moral

Metode wafa adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang berorientasi menggunakan otak kanan. Metode wafa ini adalah satu metode belajar Al-Quran yang mudah diajarkan, menyenangkan karena metode ini sendiri tidak monoton, dan komprehensif. Metode wafa ini juga memiliki kelebihan untuk mengenalkan peserta didik pada urgensi membaca Al-Qur'an melalui cerita yang membuat anak usia dini tidak mudah bosan. Yang mana dalam pembelajaran dengan metode ini multisensorik atau perpaduan dari berbagai indera.¹

Metode ini menstimulasinya juga beragam sesuai dengan gaya belajar anak. Dengan memaksimalkan fungsi otak kanan, banyak diantara kita yang tidak menyadari betapa hebatnya otak kanan. Karena terbiasa menggunakan otak kiri dan mengesampingkan otak kanan yang menurut penelitian dinilai memiliki kecanggihan tersendiri. Ditambah menurut Faidi (2013:43) bahwa otak kanan adalah otak yang memiliki sifat jangka panjang (long term memory) dan juga sebagai penunjang utama perkembangan EQ (emotional quotient).²

Fungsi dari otak kanan identik dengan ESQ (emosional dan spriritual). Sedangkan fungsi dari otak kiri identik dengan IQ. Sedangkan realita dari pendidikan di Indonesia masih

¹ Mufidah, L. (2016). *Implementasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Wafa di Griya al-Qur'an al-Furqon Ponorogo* (Doctoral dissertation, STAIN Ponorogo).

² Dwiyantri, D., Ali, M., & Marmawi, R. (2016). Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Pengenalan Al-Qur'an pada Anak Kelompok A TKIT Al-Mumtaz Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(1).

banyak sekali lembaga pendidikan yang lebih mengedepankan perkembangan IQ daripada ESQ itu sendiri. Hal inilah yang menyebabkan peserta didik kurang mendapatkan ruang untuk berfikir linear, kurang demokratis, dan kurang humanis³. Pembelajaran masih bersifat guru yang mengarahkan siswa hanya kepada satu pokok permasalahan pembelajaran. Seperti contoh anak dituntut untuk menghafal doa sehari-hari, hafalan surat-surat pendek, bahkan tak jarang yang melaksanakan ceramah dan menuntut anak untuk duduk mendengarkan. Jarang sekali ditemukan lembaga pendidikan PAUD yang menerapkan pembelajaran anak untuk berkreasi bebas sesuai dengan daya imajinasi mereka karena terpacu oleh pembelajaran yang diatur oleh guru.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan otak kanan anak diperlukannya metode pembelajaran khususnya pembelajaran Al-Quran yang berorientasi terhadap otak kanan. Agar anak tidak mudah bosan selain itu dapat menjadikan anak pribadi yang berfikir aktif dan kreatif karena 80% keberhasilan dari suatu pembelajaran ditentukan oleh otak kanan (ESQ) sedangkan sisanya 20% dari otak kiri.

TKIT Robbani adalah suatu lembaga Pendidikan anak yang berada dibawah naungan JSIT Indonesia yang menggunakan metode wafa dalam pembelajaran Al-Qur'annya. Di TK IT ini terdapat bebrapa kelas dan jenjang pendidikan yakni KB, TK reguler, TK Tahfidz dan SDIT. Menurut kepala sekolah TK IT Robbani metode Wafa adalah metode yang tepat untuk pembelajaran Al-Qur'an karena cara pengjarannya yang mudah dan menyenangkan sehingga anak tidak cepat merasa bosan. Setiap materi hafalan menggunakan gerakan untuk memudahkan anak menyerap informasi karena seluruh indra anak aktif yakni, mata, mulut dan peraba.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Wafa terhadap kemampuan otak kanan anak. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Wafa guna meningkatkan kemampuan otak kanan anak di TK IT Rabbani Jombang".

C. Rumusan Masalah :

- Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Wafa di TK IT Rabbani Jombang?
- Bagaimana pembelajaran Wafa dalam meningkatkan kemampuan otak kanan anak di TK IT Rabbani Jombang ?

D. Tujuan Penelitian:

- Untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Wafa di TK IT Rabbani Jombang?

³ Siswadi, S., & Wiyani, N. A. (2018). Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 98-118.

⁴ Sari, I. M., & Wirman, A. (2019). Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-qur'an di Sekolah Alam TKIT Ar-Royyan Pegambiran, Padang. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 69-78.

- Untuk mengetahui pembelajaran Wafa dalam meningkatkan kemampuan otak kanan anak di TK IT Rabbani Jombang

E. Manfaat Penelitian :

a. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang metode membaca Al-Qur'an untuk anak, menambah kepustakaan tentang Pendidikan Anak Usia Dini, serta dapat memberikan informasi dan data mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Wafa terhadap kemampuan otak kanan anak di TK IT Rabbani Jombang.

b. Secara Praktis

- Bagi sekolah, dengan adanya kegiatan penelitian dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Wafa
- Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan saat proses pembelajaran Al-Quran berlangsung
- Bagi peneliti selanjutnya kegiatan penelitian dapat mengembangkan keilmuan dan menambah kepustakaan PAUD dalam bidang pembelajaran

F. Referensi Sementara yang digunakan :

1. Dwiyantri, D., Ali, M., & Marmawi, R. (2016). Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Pengenalan Al-Qur'an pada Anak Kelompok A TKIT Al-Mumtaz Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(1).
2. Mufidah, L. (2016). *Implementasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Wafa di Griya al-Qur'an al-Furqon Ponorogo* (Doctoral dissertation, STAIN Ponorogo).
3. Sari, I. M., & Wirman, A. (2019). Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-qur'an di Sekolah Alam TKIT Ar-Royyan Pegambiran, Padang. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 69-78.
4. Siswadi, S., & Wiyani, N. A. (2018). Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 98-118.

Mengesahkan:
Ketua Jurusan PIAUD,

Mursid, M.Ag.

Menyetujui:
Wali Studi,

Mursid, M.Ag.

Semarang, 4 April 2024
Mahasiswa Calon Peneliti,

Wahyu Esa Zahrotul

Dosen Pembimbing : Dr. Sofa Muthohar, M.Ag

- Penunjuk Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 4 April 2024

Nomor : B-68 /Un.10.3//J.6/PP.00.9/12/2024

Lamp : -

Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Bp. H. Mursid, M.Ag

Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh

NIM : 2103106015

Judul : Efektifitas Penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran al-Qur'an di RuTaBa (Rumah Tahfidz Balita)

Dan menunjuk Saudara:

Bp. Dr Shofa Mutohar M.Pd

Surat penunjukan ini hanya berlaku enam bulan dan akan ditinjau kembali jika dalam enam bulan tidak mampu menyelesaikan skripsi.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan
Kajur PIAUD

H. Mursid, M.Ag^{Sf}

NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

- Nilai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami selesai memberikan bimbingan skripsi mahasiswa :

Nama : Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh
NIM : 2103106015
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : *Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Wafa Di RuTaBa (Rumah Tahfidz Balita)*

Nilai Bimbingan : 3,8 (B+)
Catatan Pembimbing : -

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 5 September 2024
Pembimbing

Dr. Sofa Muthohar M.Ag.
NIP. 197507052005011001

- Pengajuan Tugas Akhir Oleh Kujur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

No. Surat : 3481/Un.10.3/96/DA04/08/2024
Hal : Pengajuan Tugas Akhir non Skripsi

Semarang, 2 September 2024

Kepada Yth.
Dekan / Wakil Dekan I
Di Semarang

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh
NIM : 2103106015
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya bermaksud mengajukan permohonan pengajuan tugas akhir non skripsi yaitu penulisan artikel di jurnal Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini terakreditasi sinta 3 dengan judul "*Efektifitas penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-Quran di RuTaBa (Rumah Tahfidz Balita)*" sebagaimana terlampir, mohon kiranya bapak Dekan / Wakil Dekan I berkenan untuk dapat memberi surat pengesahan guna kelayakan sebagai tugas akhir skripsi yang dijadikan sebagai syarat sidang munaqosyah.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Sofa Muthohar, M.Ag
NIP. 197507052005011001

Hormat Saya

Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh
NIM. 2103106015

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Wahyu Esa Zahrotul Muawaroh
2. Tempat & Tanggal Lahir : Jombang, 7 Oktober 2002
3. Alamat Rumah : RT 03 Rw 04 Dsn grobogan Ds Karang Pakis Kec Kabuh Kab Jombang Jawa Timur
4. No. HP/Wa : 085745213268
5. Email :
2103106015@student.walisongo.ac.id
Wahyuesa2000@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Muslimat Kabuh
 - b. SDN Karang Pakis 1
 - c. SMP Darul Ulum 1 Unggulan Peterongan
 - d. MA Unggulan Darul Ulum Step 2 IDB RI Peterongan
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang
 - b. Pondok Pesantren Salafiyah

C. Prestasi Akademik

- a. Publikasi Artikel Sinta 3 (Murhum)
- b. Menulis Buku QRCBN

D. Karya Ilmiah

- a. Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Wafa Di RuTaBa (Rumah Tahfidz balita)

E. Riwayat Organisasi

- a. HMJ Piaud Periode 2022/2023 (Devisi Internal Eksternal)

Semarang, 18 September 2024

Penulis

Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh

NIM. 2103106015

REVISI

- Seorang anak dikatakan mampu menghafal huruf hijaiyah dengan ia mampu menjawab sesuai dengan huruf yang ditunjuk oleh guru tanpa memerlukan waktu yang lama dan biasanya anak yang sudah mampu menghafal Huruf Hijaiyah dengan baik akan menjawab dengan semngat dan suara yang kencang. Hal ini juga tidak lepas dari target capaian anak setiap harinya. Lewat catatan harian tersebut dapat dijadikan tolak ukur setiap siswa.
- Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan keunikan tersendiri namun yang membedakan dengan Wafa ini adalah metode ini menggabungkan antara 2 kemampuan otak yakni belahan otak kanan dan otak kiri. Metode lain hanya memfokuskan anak untuk dapat menghafal huruf Hijaiyah dengan jangka waktu yang lama. Hal ini dapat mengakibatkan anak mudah merasa bosan dan dapat berakibat stress Namun hal menarik dalam metode wafa ini
- Secara teori yang telah disampaikan oleh Metode wafa ini adalah metode pembelajaran Alqur'an yang mudah dan menyenangkan karena mellaui cerita bergambar yang disajikan dalam buku wafa dapat meningkatkan minat dan semangat anak dalam belajar. Dan secara realistis metode Wafa ini terbukti dapat meningkatkan kecerdasan anak yang meliputi aspek kognitif, bahaasa dan seni. Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan proses berfikir, kemampuan menilai, mempertimbangkan & menghubungkan insiden satu dengan yang lain. Namun hal ini juga tergantung dengan kemampuan masing-masing anak karena saat pembelajaran wafa ini juga masih terdapat bebrapa anak yang tidak mengikuti pembelajaran dengan serius jadi mereka tidak mendapatkan tujuan dari pembelajaran Waf aini secara maksimal.

- Namun dalam realita saat pembelajarannya metode wafa ini memiliki beberapa kekurangan diantaranya karena dalam buku wafa ini terdapat cerita gambar yang menarik kadang beberapa anak hanya fokus terhadap cerita yang disampaikan oleh ustadzah saja. Ketika ustadzah akan memulai pembelajaran murojaah hafalan huruf hijaiyah ada bisa saja malas dan enggan untuk menirukan bacaan ustadzah karena terlalu asyik dengan cerita.
- Kriteria yang ada dalam penilaian tersebut meliputi: Murojaah hafalan surat juz 30, dan hadits harian dan pembiasaan pagi seperti hafalan Asmaul Husna. Jadi selain untuk penilaian pembelajaran Wafa harian buku ini juga terdapat kolom untuk penilaian pembiasaan keagamaan lainnya. Hal ini diharapkan seluruh pembiasaan dan tujuan dari pembelajran dapat tercapai dengan maksimal. Karena TK IT Robbani memiliki visi Misi menciptakan lembaga sekolah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.